

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian pada *brand equity* menunjukkan bahwa sirup Marjan mempunyai *brand equity* yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh *top of mind* yaitu sebanyak 57% responden langsung ingat terhadap sirup Marjan, Sirup marjan juga menduduki peringkat paling atas (15,82%) dalam analisis *brand recall*. Pada analisis *brand recognition* jug menunjukkan bahwa 95% responden mengenal sirup Marjan. Pada analisis *brand image* menunjukkan bahwa sirup Marjan memiliki dua asosiasi paling penting yaitu sirut Marjan memiliki rasa yang khas dan paling banyak memiliki varian rasa.
2. Kelemahan produk sirup Marjan yang bisa dilihat berdasarkan riset analisis *brand equity* adalah pada *brand loyalty*. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang mempunyai *brand loyalty* yang baik akan mempunyai konsumen yang terikat dengan produk tersebut sehingga mereka tidak segan-segan untuk melakukan pembelian ulang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk semakin menguatkan posisi merek minuman sirup Marjan pada persaingan produk minuman sirup, perusahaan bisa mempertahankan tingkat *performance* atribut produk, dalam hal ini atribut seperti atribut ketahanan kadaluarsa, layanan ketersediaan dan keandalan.
2. Perusahaan perlu mencari mempunyai strategi yang lebih baik lagi agar *committed buyer* konsumen terhadap produk minuman sirup Sirup Marjan bisa paling tinggi.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti elemen-elemen lainnya diluar elemen *brand equity*. Aset-aset merek lainnya yang bisa diteliti seperti : *Brand Portofolio Analysis, Brand architecture, dan brand Implementation Strategy*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya hanya 100 responden, berarti sangat sedikit dibandingkan dengan seluruh konsumen minuman sirup Sirup Marjan di wilayah Yogyakarta ini.
2. Responden dalam memberikan jawaban terhadap kuesioner dipengaruhi kondisi dan keadaan di sekitar responden sehingga dalam pengisian angket dapat terjadi kerancuan persepsi apabila responden tidak mengerti maksud